



'GERMAS' BUTUH KETERLIBATAN WARGA Pemkot Gaungkan Kawasan Tanpa Rokok

YOGYA (KR) - Instruksi Presiden (Inpres) No 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) mulai digalakkan Pemkot Yogya. Kendati instrumen utama Germas ialah aktivitas fisik 30 menit perhari, makan buah dan sayur, serta pemeriksaan kesehatan rutin, namun Kawasan Tanpa Rokok (KTR) turut digaungkan.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya dr Fita Yulia Kisworini MKes, penerapan KTR kini sudah diatur dalam Perda 2/2017. Seiring dengan program Germas, maka KTR sangat layak dijadikan instrumen pendukung. "Penerapan KTR ini tentunya mendukung pelaksanaan Germas," tandasnya, Rabu (26/4).

Kawasan tanpa rokok yang dimaksud meliputi fasilitas pelayanan kesehatan, tempat

pendidikan, tempat bermain anak, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja dan tempat umum lain yang ditetapkan. Apalagi warga di wilayah Fita cukup antusias dengan penerapan KTR. Pasalnya, hingga saat ini sudah ada 115 RW yang mendeklarasikan diri menjadi RW bebas asap rokok di Kota Yogya.

Oleh karena itu, kendati program Germas digagas oleh pemerintah namun pelaksanaannya tetap harus melibatkan unsur warga. Sehingga, keberadaan kelurahan siaga diharapkan mampu menjadi pendorong masyarakat untuk melaksanakan Germas. "Seluruh kelurahan di Kota Yogya sudah memiliki lembaga berbentuk kelurahan siaga yang nantinya akan dikembangkan menjadi RW siaga, RT siaga dan dasawis-

ma siaga," imbuhnya.

Fita menyebut, paradigma pembangunan kesehatan tidak lagi difokuskan pada upaya kuratif tetapi bergeser menjadi upaya preventif dan promotif. Yakni dengan melakukan pencegahan sebelum penyakit menyerang.

Penjabat Walikota Yogya Sulistiyo mengatakan, dalam waktu dekat Pemda DIY akan mengeluarkan peraturan gubernur untuk mendukung Germas. Setelah terbit peraturan gubernur tersebut, maka harus ditindaklanjuti oleh Pemkot Yogya dengan mengeluarkan peraturan walikota. "Tentunya, aturan-aturan tersebut ditujukan agar pelaksanaan koordinasi antarinstansi pemerintah dan masyarakat berjalan dengan lebih baik, sehingga hasil yang diperoleh maksimal," tandasnya. (Dhi)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005